

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan:

1. Pemberian tepung taugé dalam formulasi pakan buatan tidak memberikan pengaruh yang berbeda terhadap penambahan berat badan ikan lele sangkuriang, tetapi memberikan pengaruh yang berbeda terhadap penambahan diameter telur dan persentase kematangan telur tahap akhir, dengan nilai tertinggi masing-masingnya didapatkan pada pemberian tepung taugé sebanyak 15 % yaitu sebesar 0,121 mm dan 68,88%.
2. Persentase pemberian tepung taugé dalam pakan buatan yang terbaik terhadap peningkatan berat badan induk, diameter telur, dan persentase kematangan telur tahap akhir ikan lele sangkuriang yaitu pemberian tepung taugé sebanyak 15%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka disarankan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan respon ovulasi ikan lele sangkuriang, disarankan memberikan tepung taugé sebanyak 15% dalam formulasi pakan buatan.
2. Perlu penelitian lanjutan dengan persentase tepung taugé yang lebih tinggi untuk mengetahui persentase yang optimal dalam meningkatkan respon ovulasi (pertambahan berat badan, diameter telur, dan kematangan telur tahap akhir) ikan lele sangkuriang.
3. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dalam pengukuran parameter, disarankan menggunakan alat ukur yang lebih akurat.

4. Disarankan adanya penelitian dengan parameter yang berbeda dari penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai pengaruh pemberian tepung tauge.

